

**PENGARUH REVALUASI ASET TETAP BERWUJUD DAN
REKAYASA AKRUAL TERHADAP LABA KENA PAJAK
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

*(THE IMPACT OF TANGIBLE FIXED ASSET REVALUATION
AND ACCRUAL REENGINEERING ON THE TAXABLE
PROFIT OF MANUFACTURING COMPANY LISTED IN
INDONESIA STOCK EXCHANGE)*

**SENJA KURNIA
8335078314**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dra. Nurahma Hajat, M.Si
NIP. 19531002 198503 2 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>M. Yasser Arafat, SE, Akt, MM</u> NIP. 19710413 200112 1 001	Ketua		01-02-2012
2. <u>Nuramalia Hasanah, M. Ak</u> NIP. 19770617 200812 2 002	Sekretaris		20-01-2012
3. <u>Ratna Anggraini, SE, M.Akt</u> NIP. 19740417 200012 2 001	Penguji Ahli 1		30-01-2012
4. <u>Tresno Eka Jaya SE, M.Ak</u> NIP. 1974115 2006041 1 001	Pembimbing I		02-02-2012
5. <u>Dian Citra Aruna, SE, M.Si</u> NIP. 19760908 199903 2 001	Pembimbing II		31-01-2012

Tanggal Lulus 17 Januari 2012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik Universitas Negeri Jakarta maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum pernah dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 19 Januari 2011
Yang membuat pernyataan



Senja Kurnia
No Reg : 8335078314

ABSTRAK

Senja Kurnia, 2012; Pengaruh Revaluasi Aset Tetap Berwujud dan Rekayasa AkruaI terhadap Laba Kena Pajak Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dosen Pembimbing Satu ; Tresno Eka Jaya, SE, M.Ak. Dosen Pembimbing dua ; Dian Citra Aruna, SE, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Revaluasi Aset Tetap Berwujud dan Rekayasa AkruaI terhadap Laba Kena Pajak. Penelitian ini menggunakan 35 sampel dari total populasi sebanyak 151 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dan berganda, uji T, dan pengujian dengan uji F. Rekayasa AkruaI yang digunakan sebagai variabel penelitian adalah komponen *discretionary accrual*. Dari hasil penghitungan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Revaluasi Aset terhadap Laba Kena Pajak. Uji T menunjukkan T hitung sebesar 1,373. Sedangkan T Tabel sebesar 1,69. T hitung lebih kecil dari pada T tabel menunjukkan bahwa Revaluasi Aset tidak berpengaruh terhadap Laba Kena Pajak. Sedangkan hasil uji menunjukkan *discretionary accrual* berpengaruh terhadap Laba Kena Pajak. Uji T menunjukkan T hitung sebesar 4,644 lebih besar dari T tabel. Uji regresi linear sederhana menunjukkan hubungan positif antara *discretionary accrual* dengan Laba Kena Pajak. Konstanta sebesar 10,253 menunjukkan jika *discretionary accrual* sebesar 0 maka Laba Kena Pajak adalah sebesar 10,253. Sedangkan nilai koefisien *discretionary accrual* sebesar 0,590 menunjukkan bahwa setiap kenaikan *discretionary accrual* akan menaikkan Laba Kena Pajak sebesar 0,590. Berdasarkan uji F, Revaluasi Aset Tetap dan *discretionary accrual* berpengaruh terhadap Laba Kena Pajak secara simultan. Uji F menunjukkan bahwa F hitung sebesar 10,473 lebih besar daripada F tabel. Nilai F tabel adalah 4,14. Nilai konstanta sebesar 12,147 yang ditunjukkan pada uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa jika Revaluasi Aset dan Rekayasa AkruaI konstan maka rata-rata Laba Kena Pajak akan naik sebesar 12,147. Nilai koefisien Revaluasi Aset sebesar -0,639 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Revaluasi Aset akan menurunkan Laba Kena Pajak sebesar 0,639. Sedangkan nilai koefisien 0,598 menunjukkan setiap kenaikan *discretionary accrual* akan menaikkan Laba Kena Pajak sebesar 0,598. Dari kedua variabel tersebut, yaitu ternyata variabel *discretionary accrual* yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Laba Kena Pajak.

Keyword : Revaluasi Aset, *Discretionary accrual*, Laba Kena Pajak

ABSTRACT

Senja Kurnia, 2012; *The Impact Of Tangible Fixed Asset Revaluation And Accrual Re-Engineering On The Taxable Profit Of Manufacturing Company Listed In Indonesia Stock Exchange. Counseling Lector 1: Tresto Eka Jaya SE, M.Ak., Counseling Lector 2: Dian Citra Aruna, SE, M.Si.*

This research is intended to analyze the impact of asset revaluation and accrual re-engineering on taxable profit. This research used 35 samples from a population totaled 151 companies listed in Indonesia Stock Exchange. Data Analyzing Technique in this research uses simple and double linear regression test, T-test, and a test using F test. This research merely considers the component of discretionary accrual as research variable. Based on the result of this research, it can be concluded that there is no impact of asset revaluation to taxable profit. T-Test showing the T-Statistic is 1,373. On the other side T-Table is 1,69. T-statistic is less than T-Table means that revaluation asset has no impact to taxable profit. The test result show that discretionarry accrual has an impact to taxable profit. T-Test showing T-statistic is 4,644 higher than T-Table. Simple linear regression test indicate positif This conclusion resulted from simple linear regression test showing the significant level of 0,000, or smaller than 0,050. On the other side, Accrual re-engineering does not influence taxable profit because its significance level is 0,938, higher than 0,05. Based on F test, asset revaluation and accrual re-engineering have impact significantly to taxable profit. This conclusion is proven from the value of computed F amounted to 689,898 is higher compared to F table amounted to 4,14. Based on the above conclusion, a company can apply asset revaluation as a method to minimalize tax.

Keyword: Asset Revaluation, Discretionary Accrual, Taxable Income.